
PENGARUH ASET, EKUITAS DAN LIABILITAS TERHADAP LABA PT ANEKA TAMBANG Tbk JAKARTA

Tutik Wiryanti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas MH Thamrin Jakarta

Correspondence author: T. Wiryanti, t.wiryanti01@gmail.com, Jakarta, Indonesia

Abstract

The mining industry is an attractive and promising business all over the world, including in Indonesia which is rich in natural and mineral resources. PT. Aneka Tambang, Tbk. Jakarta is a mining company owned by a State-Owned Enterprise and has been listed on the Indonesian stock exchange. The research problems such as has the Covid-19 pandemic had an impact on financial performance at PT. Aneka Tambang Tbk. Jakarta? Is the effect of assets, equities, and liabilities on profits at PT. Aneka Tambang, Tbk. Jakarta? The purpose of this study knows the effect of assets, equities, and liabilities on profits in the PT. Aneka Tambang Tbk. Jakarta. The data resource uses secondary data regarding the annual report of PT. Aneka Tambang Tbk for five years (2017 – 2021) as well as several other references, meanwhile to analyze method the data used descriptive, and multiple linear regression analysis. The research results show that the assets, equities, and liabilities are positive and significant effect on profit PT. Aneka Tambang Tbk., Jakarta.

Keywords: effect, assets, equity, liabilities, profit

Abstrak

Industri pertambangan adalah bisnis yang menarik dan menjanjikan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia yang kaya dengan sumber daya alam dan mineral. PT. Aneka Tambang Tbk. Jakarta adalah salah satu perusahaan tambang yang dimiliki Badan Usaha Milik Negara dan sudah masuk bursa efek Indonesia. Permasalahan penelitian antara lain apakah pandemi Covid-19 berdampak pada kinerja keuangan pada PT. Aneka Tambang Tbk. Jakarta? Adakah pengaruh aset, ekuitas dan liabilitas terhadap laba PT. Aneka Tambang Tbk. Jakarta? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh aset, ekuitas dan liabilitas terhadap laba PT. Aneka Tambang Tbk. Jakarta. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder berupa laporan tahunan PT. Aneka Tambang Tbk. selama lima tahun (2017 – 2021) dan beberapa referensi lain, sedangkan untuk metode analisis data digunakan analisis deskriptif dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aset, ekuitas dan liabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba PT. Aneka Tambang Tbk. Jakarta.

Kata Kunci : pengaruh, aset, ekuitas, liabilitas, laba

A. PENDAHULUAN

Industri pertambangan merupakan bisnis yang menarik dan menjanjikan di seluruh dunia termasuk di Indonesia yang kaya sumber daya alam dan mineral. Salah satu perusahaan industri pertambangan di Indonesia yaitu PT. Aneka Tambang, Tbk., Jakarta yang sering disebut “ANTAM”. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 5 Juli 1968 dengan nama PN Aneka Tambang berdasarkan P.P No.22 tahun 1968. PT. Aneka Tambang Tbk. Jakarta merupakan bagian dari PT. INALUM (Persero) dengan penyertaan modalnya, bersama-sama dengan PT. Timah, Tbk.; PT. Bukit Asam, Tbk.; dan PT. Freeport Indonesia, Tbk. Adapun PT. INALUM (Persero) merupakan “ *Holding* ” industri pertambangan sesuai P.P. No.47, tanggal 10 Nopember 2017. Kegiatan Usaha PT. Aneka Tambang Tbk. Jakarta antara lain pertambangan berbagai jenis galian, perdagangan, pengangkutan dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan. Produksi pertambangan PT. Aneka Tambang Tbk. Jakarta yaitu bijih emas, logam mulia, bijih bouksit, bijih nikel, intan dan lainnya.

Perusahaan ini berfokus untuk memperkuat bisnis inti, pertambangan emas, logam mulia, bouksit, nikel sebagai dasar untuk memperkuat daya tahan financial dan menjaga kesinambungan pertumbuhan bisnis perusahaan dalam jangka panjang. Implementasi kebijakan strategis dalam pengelolaan biaya yang tepat, optimalisasi tingkat produksi dan penjualan serta bertindak prudent atas setiap penciptaan peluang pengembangan bisnis yang dilandasi prinsip tata kelola perusahaan yang baik mendukung pencapaian hasil kinerja gemilang perusahaan saat ini. PT. Aneka Tambang Tbk. Jakarta berkomitmen untuk menjaga pertumbuhan guna memberikan nilai yang positif kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan (PT. Aneka Tambang Tbk. Jakarta, 2021).

Kondisi pandemi global Covid-19 berkepanjangan dengan berbagai varian yang

berdampak pada berbagai sektor, termasuk ekonomi dan keuangan bagi perusahaan maupun negara di seluruh dunia sampai saat ini. Sehubungan dengan itu, permasalahan penelitian yaitu apakah pandemi Covid-19 berdampak pada kinerja keuangan dan sejauhmana dampaknya pada PT. Aneka Tambang Tbk. Jakarta? Adakah pengaruh aset, ekuitas dan liabilitas terhadap laba PT. Aneka Tambang Tbk. Jakarta? Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh aset, ekuitas dan liabilitas terhadap laba di PT. Aneka Tambang Tbk. Jakarta. Selain itu, untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan dan sejauhmana dampaknya pada perusahaan ini.

Konsep laba operasi (*operating income*) yaitu mengacu pada laba yang timbul dari aktivitas operasi perusahaan (Subramanyam & Wild, 2014). Laba merupakan bagian informasi perusahaan yang sering diminta oleh pasar keuangan, dan laba bertujuan untuk memberikan pengukuran pada perubahan kekayaan pemegang saham (*stockholders*) selama satu periode dan estimasi profitabilitas bisnisnya. Adapun tujuan utama keuangan perusahaan adalah memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham dan juga meningkatkan nilai perusahaan (Yanti & Darmayanti, 2019). Laba operasi merupakan laba yang diperoleh perusahaan dalam kegiatan operasional selama periode tertentu (Husnan, 1997). Pengertian laba ini adalah laba akuntansi (*accounting profit*), yang menggunakan prinsip-prinsip akuntansi untuk mencatat transaksi keuangan dalam perusahaan. Laba operasi menjadi indikator keputusan investasi yang dilakukan perusahaan. Adapun laba ekonomi (*economic profit*) diartikan sebagai jumlah kekayaan yang bisa dikonsumsi tanpa membuat pemilik kekayaan tersebut menjadi lebih miskin. Apabila laba diartikan sebagai “laba ekonomi” sehingga pemaksimalan laba dalam jangka panjang akan konsisten dengan memaksimalkan nilai perusahaan.

Aset (*Assets*) yaitu kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan (Rodoni & Herni,

2014). Aset atau aktiva merupakan harta/kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Aktiva terdiri dari aktiva lancar, aktiva tetap dan aktiva lainnya (Kasmir, 2018). Aktiva atau asset dapat digolongkan dalam finansial dan nonfinansial (Kertonegoro, 1995). Aktiva finansial merupakan kekayaan yang dapat dengan cepat diubah menjadi uang tunai, aktiva ini termasuk kas, tabungan atau deposito, investasi sekuritas, dan pemberian pinjaman atau piutang. Aktiva nonfinansial meliputi kekayaan yang dibeli untuk digunakan dalam usaha; aktiva ini termasuk real estate berupa tanah dan bangunan, kendaraan, peralatan dan perabotan (Hery, 2019).

Adapun yang dimaksud ekuitas atau modal merupakan hak yang dimiliki perusahaan. Komponen ekuitas atau modal terdiri dari modal disetor, agio saham, laba yang ditahan, cadangan laba dan lainnya (Kasmir, 2018). Modal adalah merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan atau merupakan kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya (Munawir, 2014). Bahwa ekuitas (*equity*) yaitu kepemilikan *owner* atau *stockholder* atas perusahaan yang terdiri dari modal dan laba ditahan (Rodoni & Herni, 2014).

Selanjutnya, konsep liabilitas (*liability*) adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal kreditor (Munawir, 2014). Liabilitas atau hutang perusahaan dapat dibedakan kedalam “hutang lancar atau hutang jangka pendek)” dan “hutang jangka panjang”. Hutang lancar antara lain hutang dagang, hutang wesel, hutang pajak, biaya yang masih harus dibayar, hutang jangka panjang yang segera jatuh tempo dan penghasilan yang diterima dimuka. Sedangkan hutang jangka

panjang terdiri dari hutang obligasi, hutang hipotik dan pinjaman jangka panjang lainnya.

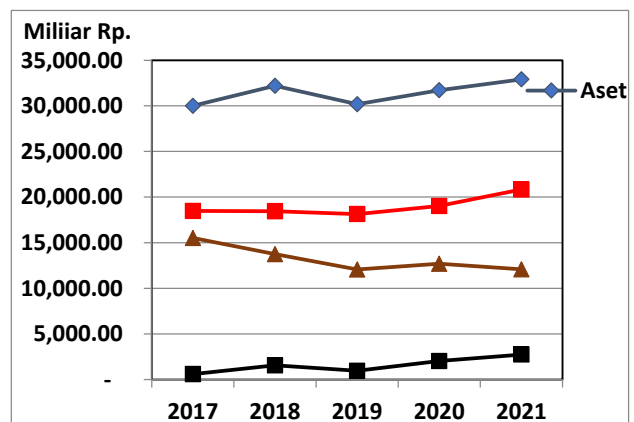
Pada Tabel 1 disajikan data aset, ekuitas, liabilitas dan laba di PT. Aneka Tambang Tbk. Jakarta selama lima tahun.

Tabel 1. Total Aset, Ekuitas, Liabilitas dan Laba ANTAM

Tahun	Total Aset (Miliar Rp.)	Total Ekuitas (Miliar Rp.)	Total Liabilitas (Miliar Rp.)	Laba (Miliar Rp.)
2017	30.014,27	18.490,40	15.523,87	600,61
2018	32.195,35	18.448,37	13.746,98	1.556,16
2019	30.194,91	18.133,42	12.061,49	955,61
2020	31.729,51	19.039,45	12.690,06	2.032,30
2021	32.916,15	20.837,10	12.079,05	2.738,14

Sumber: Data Sekunder, diolah, 2022

Gambar 1 dibawah ini menggambarkan fluktuasi data empat variabel tersebut selama lima tahun.



Sumber: Data Sekunder, diolah, 2022

Gambar 1. Aset, Ekuitas, Liabilitas dan Laba ANTAM

Dari Tabel 1 dan gambar 1 terlihat turunknaiknya perkembangan total aset, ekuitas, liabilitas dan laba PT. Aneka Tambang Tbk. Jakarta tahun 2017 – 2021. Total aset cenderung meningkat pada tahun 2018, 2020 dan 2021, namun terjadi penurunan di tahun 2019. Tren yang naik menunjukkan kondisi perusahaan “baik” tentang kepemilikan dan pengelolaan asetnya. Ekuitas meningkat pada

tahun 2020 dan 2021, tetapi mengalami penurunan pada tahun 2018 dan 2019. Hal ini memperlihatkan perusahaan dalam keadaan “cukup baik” atas kepemilikan ekuitasnya. Liabilitas cenderung menurun pada tanggal 2018, 2019 dan 2021 yang mengindikasikan PT. Aneka Tambang Tbk. Jakarta dalam kondisi “baik” karena berkurangnya liabilitas atau hutangnya, walaupun liabilitas naik pada tahun 2020. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan terhadap pihak luar atau kreditur adalah “baik likwiditasnya”. Sedangkan laba perusahaan menunjukkan trend naik pada tahun 2018, 2020 dan 2021, berarti perusahaan mampu meningkatkan labanya, sehingga perusahaan sukses dan mampu menggunakan aktivasnya secara produktif dengan “baik”, meskipun terjadi penurunan laba pada tahun 2018. Kinerja keuangan perusahaan terutama pengelolaan aset, ekuitas, liabilitas dan laba adalah “baik” bagi PT. Aneka Tambang Tbk. Jakarta yang mampu meningkatkan labanya dan stabilitas usaha yang terjaga dengan baik, walaupun dalam kondisi pandemi Covid-19 yang berdampak berbagai sektor di seluruh dunia.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur untuk mendapatkan data sekunder suatu perusahaan tambang dan mempelajari beberapa referensi yang berhubungan dengan penulisan ini. Penelitian ini merupakan studi kasus suatu perusahaan pertambangan yaitu PT. Aneka Tambang Tbk. Jakarta. Sumber data adalah data sekunder berupa laporan tahunan PT. Aneka Tambang Tbk. Jakarta mulai tahun 2017 – 2021 dan datanya time series selama lima tahun. Laporan tahunan ini terdiri laporan tahunan sebelum pandemi Covid-19 dan ketika terjadi pandemi Covid-19. Hipotesis yang akan diuji adalah hipotesis alternatif (H_a) atau hipotesis satu (H_1). H_1 : Terdapat pengaruh aset, ekuitas dan liabilitas terhadap laba di PT. Aneka Tambang Tbk. Jakarta. Sedangkan untuk menganalisis data dan menguji hipotesis satu (H_1)

menggunakan analisis deskriptif dan regresi linier berganda.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif dan regresi linier berganda dari empat variabel tersebut disajikan pada Tabel 2 dan Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Deskriptif

	Minimum	Maksimum	Rata-rata (Mean)
Aset	30.014,27	32.916,15	31.410,0380
Ekuitas	18.133,42	20.837,10	18.989,7480
Liabilitas	12.061,49	15.523,87	13.220,2900
Laba	600,61	2.738,14	1.576,5640
Valid N (listwise)			

Sumber: Data Sekunder, diolah, 2022.

Hasil analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 3. Pengaruh Aset, Ekuitas dan Liabilitas terhadap Laba

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	
Aset	13.691,467**
Ekuitas	0,375**
Liabilitas	0,278**
	-0,136**
F _{-hitung}	=
	11,228**
R	= 0,985
R ²	= 0,971
Keterangan: <i>p-value</i> ** = 0,05	

Sumber: Data primer, diolah, 2022

Persamaan Regresi Linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 13.691,467 + 0,375 X_1 + 0,278 X_2 - 0,136 X_3$$

Pertumbuhan total aset, ekuitas dan laba memperlihatkan kecenderungan meningkat, namun liabilitas atau hutang cenderung menurun yang ditunjukkan pada Tabel 1 dan Gambar 1. Liabilitas yang cenderung

menurun berarti perusahaan memiliki kemampuan membayar utangnya dengan baik atau memiliki tingkat “likuiditas baik”. Perusahaan mampu meningkatkan total aset, ekuitas dan laba selama lima tahun yang mengindikasikan kondisi perusahaan “baik.” Laba usaha menunjukkan trend naik berarti perusahaan mampu meningkatkan labanya, sukses dan mampu menggunakan aktivitya secara produktif dengan “baik”. Secara keseluruhan perusahaan mampu mengelola aset, ekuitas, liabilitas, dan laba dengan “baik”, sedangkan stabilitas usaha terjaga dengan “baik”, walaupun dalam kondisi pandemi Covid-19 yang berdampak berbagai sektor.

Hasil analisis regresi linier berganda sebagai berikut: Hasil R atau koefisien korelasi secara bersama-sama antara aset, ekuitas dan liabilitas terhadap laba menunjukkan angka yaitu nol koma sembilan ratus delapan puluh lima atau sembilan puluh delapan koma lima persen. Menunjukkan angka “positif, sangat kuat dan signifikan”. Maksudnya adalah korelasinya “positif, sangat kuat dan signifikan” antara aset, ekuitas dan liabilitas terhadap laba di PT. Aneka Tambang, Tbk. Jakarta selama lima tahun.

Hasil R^2 menunjukkan angka koefisien determinasi adalah nol koma sembilan ratus tujuh puluh satu atau sembilan puluh tujuh koma satu persen. Maksud dari angka koefisien determinasi (R^2) yaitu laba dapat dijelaskan oleh aset, ekuitas dan liabilitas sebesar sembilan puluh tujuh koma satu persen, sedangkan sisanya dua koma sembilan persen akan dijelaskan oleh variabel lainnya.

Hasil F-hitung adalah sebelas koma dua ratus dua puluh delapan. Angka F-tabel adalah nol koma dua ratus enam belas. F-hitung lebih besar dari pada F-tabel yang berarti hipotesis satu (H_1) diterima dan tolak H_0 . Jadi koefisien regresi signifikan. Maksudnya, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara aset, ekuitas dan liabilitas terhadap laba di PT. Aneka Tambang, Tbk. Jakarta selama lima tahun. Persamaan regresi ini bisa untuk

memprediksi laba di PT. Aneka Tambang, Tbk. Jakarta di masa mendatang.

Hasil “persamaan regresi linier berganda” bermakna antara lain: (a) Nilai koefisien regresi aset adalah positif yang bermakna bahwa setiap penambahan satu rupiah aset, maka akan meningkatkan laba di PT. Aneka Tambang, Tbk. Jakarta sebesar nol koma tiga ratus tujuh puluh lima rupiah. (b) Angka koefisien regresi ekuitas yaitu positif yang menyatakan bahwa setiap ekuitas bertambah satu rupiah, akan menaikkan laba di PT. Aneka Tambang, Tbk. Jakarta sebesar nol koma dua ratus tujuh puluh delapan rupiah. (c) Nilai koefisien regresi liabilitas adalah negatif menyatakan bahwa setiap terjadi “pengurangan” satu rupiah liabilitas atau hutang akan meningkatkan laba di PT. Aneka Tambang, Tbk. Jakarta sebesar nol koma seratus tiga puluh enam rupiah dan begitu sebaliknya.

D. PENUTUP

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah secara keseluruhan perusahaan mampu mengelola aset, ekuitas, liabilitas, laba dengan “baik” dan stabilitas usaha terjaga dengan “baik” di PT. Aneka Tambang, Tbk. Jakarta, meskipun dalam kondisi pandemi Covid-19 yang berdampak berbagai sektor di seluruh dunia. Korelasinya “positif, sangat kuat dan signifikan” antara aset, ekuitas dan liabilitas terhadap laba di PT. Aneka Tambang, Tbk. Jakarta selama lima tahun.

Laba dapat dijelaskan oleh aset, ekuitas dan liabilitas sebesar sembilan puluh tujuh koma satu persen, sedangkan sisanya dua koma sembilan persen akan dijelaskan oleh variabel lainnya. Hasil uji F menghasilkan hipotesis satu (H_1) diterima dan tolak hipotesis nol (H_0). Koefisien regresi signifikan. Jadi, “terdapat pengaruh positif dan signifikan antara aset, ekuitas dan liabilitas terhadap laba di PT. Aneka Tambang, Tbk. Jakarta selama lima tahun”. persamaan regresi ini bisa untuk memprediksi laba di PT. Aneka Tambang, Tbk. Jakarta di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Hery. (2019). *Akutansi Aktiva = Utang + Modal*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Husnan, S. S. (1997). *Studi Kelayakan Proyek*. Yogyakarta: YPKN.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kertonegoro, S. (1995). *Analisa dan Manajemen Investasi*. Jakarta: Widya Press.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuhbelas. Yogyakarta: Liberty.
- Rodoni, A., & Herni. (2014). *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yanti, I. G., & Darmayanti, N. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 2297-2324.